



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Senin, 29 Desember 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI



MBAT: Kondisi proyek Rumah Pompa di Kedungpeluk Candi yang masih jauh dari target penyelesaian. Sejumlah pekerja masih terlihat di lokasi.



RUMAH TAK LAYAK HUNI
Sidoarjo: Bupati Sidoarjo Subandi (tengah) melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke tiga lokasi rumah pompa pada Sabtu (27/12). Sidak pertama dilakukan di proyek pembangunan Rumah Pompa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, kemudian dilanjutkan ke Rumah Pompa Kedungbanteng dan Rumah Pompa Banjarpanji di Kecamatan Tanggulangin.

Atap Jebol Selama Dua Bulan, Lilik Dapat Bantuan Pemkab
SIDOARJO - Lilik (nama samaran) mengalami genteng rumahnya (26/12). Lilik mendapat bantuan perbaikan rumah dari Pemkab Sidoarjo. Perbaikan rumah Lilik telah selesai. Perbaikan rumah Lilik telah selesai. Perbaikan rumah Lilik telah selesai.

Bupati Kecewa Pengerjaan Proyek Rumah Pompa Kedungpeluk Molor

Banjir Tambah Parah
Bupati Sidoarjo Subandi melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke tiga lokasi rumah pompa pada Sabtu (27/12). Sidak pertama dilakukan di proyek pembangunan Rumah Pompa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, kemudian dilanjutkan ke Rumah Pompa Kedungbanteng dan Rumah Pompa Banjarpanji di Kecamatan Tanggulangin.

pengendali gerakan di wilayah rumah pompa. Saat ini, rumah pompa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, masih dalam proses pengerjaan. Bupati Subandi menyampaikan kekecewaan kepada kontraktor pelaksana yang dinilai lambat menyelesaikan pekerjaan.



GEREGETAN: Bupati Sidoarjo Subandi (tengah) melakukan inspeksi mendadak ke lokasi.



RUSAK: Kondisi aspal proyek pelebaran jembatan di Jalan Raya Trosobo, Kecamatan Taman, Sidoarjo.

Aspal Sudah Retak, Kontraktor Proyek Kebingung

Pelebaran Jembatan Jalan Raya Trosobo Taman
TAMAN-Proyek pelebaran jembatan di Jalan Raya Trosobo, Kecamatan Taman, Sidoarjo, kembali menemui keluhan. Padahal, proyek yang sempat hampir empat bulan memicu kemacetan itu baru dibuka untuk umum sejak Jumat (26/12). Namun, kondisi aspal di atas jembatan justru terlihat retak dan rusak di sejumlah titik.

caran jalur Mojokerto-Surabaya berubah menjadi rasa waswas. Berdasarkan pantauan Radar Sidoarjo di lokasi, kualitas permukaan aspal dinilai jauh dari ideal. Aspal tampak retak, terkelupas, bahkan hancur di beberapa bagian, sehingga kendaraan harus melintas dengan kecepatan rendah.



Dinkes Temukan Puluhan Pengendara Kelelahan

Siagakan Petugas di Posko Nataru
SIDOARJO - Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo menemukan banyak pengendara kelelahan saat bepergian. Mereka terpaksa berhenti di Posko Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru) karena kondisinya sakit. Dinkes mengimbau warga tak memaksa bepergian saat badannya kurang fit.

Adanya pengendara yang kelelahan didasarkan pada laporan petugas di Posko Nataru. Dalam sepekan, tercatat ada 27 orang yang mendampingi posko untuk meminta layanan kesehatan. Sebagian besar kelelahan.

Angin Kencang Terjang Krian, Tower Ambruk dan Kecamatan Rusak

Camat Pastikan Pelayanan Tetap Jalan

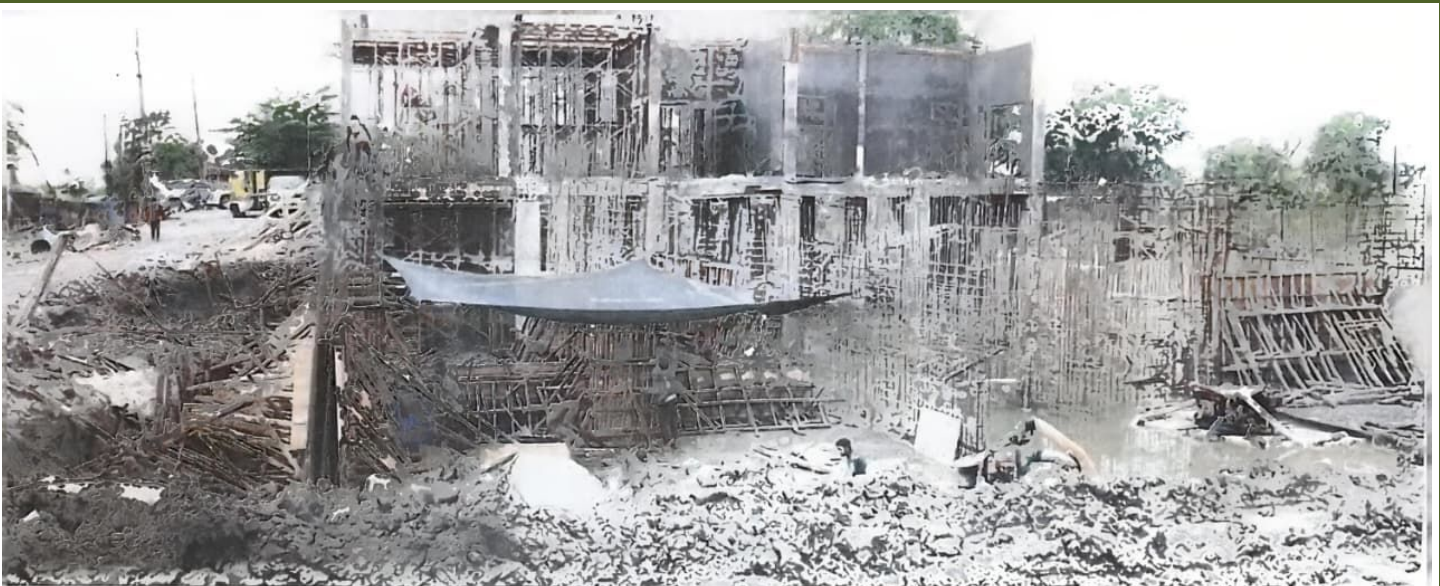
SIDOARJO - Cuaca ekstrem masih terjadi di wilayah Kota Delta selama masa liburan. Gara-gara diterjang angin kencang, sebuah tower ambruk dan merusak kantor kecamatan. Angin kencang juga menumbangkan pohon di Jalan Sidomulyo.



BOLONG: Atap Kantor Kecamatan Krian yang rusak akibat diterjang tower rumah rumah di lokasi.



Pelayanan tetap jalan. Hari ini, kami fokus evakuasi dan pembersihan." Ahmad Fauzi Camat Krian



MBAT: Kondisi proyek Rumah Pompa di Kedungpeluk Candi yang masih jauh dari target penyelesaian. Sejumlah pekerja masih terlihat di lokasi.

Bupati Kecewa Pengerjaan Proyek Rumah Pompa Kedungpeluk Molor

Banjir Tambah Parah

Bupati Sidoarjo Subandi melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke tiga lokasi rumah pompa pada, Sabtu (27/12). Sidak pertama dilakukan di proyek pembangunan Rumah Pompa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, kemudian dilanjutkan ke Rumah Pompa Kedungbanteng dan Rumah Pompa Banjarpanji di Kecamatan Tanggulangin.

Diky Putra Sansirl,
Wakil Ketua DPRD Sidoarjo

SIDAK tersebut dilakukan sebagai bentuk pengawasan langsung terhadap progres pembangunan infrastruktur

pengendali genangan di wilayah rawan banjir.

Saat meninjau Rumah Pompa Kedungpeluk, Bupati Subandi menyampaikan ke-
tegasannya kepada kontraktor pelaksana yang dinilai lambat menyelesaikan pekerjaan.

Ia menyoroti proyek yang telah berjalan selama enam bulan tersebut justru mengalami deviasi hingga 46 persen dari target yang ditetapkan.

"Pekerjaan ini sudah berjalan enam bulan, tetapi progresnya jauh dari target. Deviasinya mencapai 46 persen. Saya minta ini menjadi

● Ke Halaman 10



GEREGETAN: Bupati Sidoarjo Subandi (tengah) melakukan inspeksi mendadak ke lokasi.



Bupati Kecewa...

perhatian serius dan tidak ada lagi alasan keterlambatan, tegas Subandi di lokasi.

Subandi menekankan, sejak awal pihaknya telah menandatangani kontrak agar memprioritaskan pengerjaan lantai bawah rumah pompa. Pasalnya, bagian tersebut merupakan pekerjaan paling krusial dan paling sulit.

"Namun, seperti ini tidak digubris. Bukti bahwa sampai sekarang lantai bawah sungai masih harus ditutup dan air tidak bisa mengalir," lanjutnya.

Menurut Subandi, penutupan aliran sungai tersebut berdampak pada semakin parah banjir di kawasan Kedungbanteng dan sekitarnya. Padahal, sungai tersebut merupakan jalur utama aliran air menuju laut.

Berdasarkan kontrak awal, masa pengerjaan Rumah Pompa Kedungpeluk seharusnya berakhir pada 26 Desember 2025. Namun, proyek tersebut diberikan perpanjangan waktu maksimal selama 50 hari, terhitung mulai 27 Desember 2025.

"Jika sampai batas waktu tambahan tersebut pekerjaan belum juga selesai, maka kontraktor akan kami nyatakan

wanprestasi," tegasnya.

Diambil kesempatan itu, Subandi juga menginstruksikan Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo untuk memperketat pengawasan agar proyek dapat diselesaikan sesuai tenggat waktu tambahan yang telah ditetapkan.

Sementara saat meninjau Rumah Pompa Kedungbanteng dan Banjarpanji, Subandi menyampaikan rencana penambahan lima unit pompa di wilayah Kecamatan Tanggulangin.

"Kami akan menambak lima pompa di wilayah Tanggulangin. Harapan-

nya, tambahan pompa ini dapat mengurangi debit air yang menggenangi kawasan tersebut, ujarnya.

Di sela-sela sidak rumah pompa, Bupati Subandi juga meninjau dapur umum yang disiapkan untuk warga terdampak banjir.

"Kami menyiapkan makanan setiap hari sebanyak 4.000 porsi, masing-masing 2.000 porsi untuk siang dan malam hari. Selain itu, kami juga menyediakan air bersih, MCK, serta posko kesehatan," tegasnya.

Sementara itu, Kepala DPUBMSDA Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, menelaah bahwa progres pembangunan

Rumah Pompa Kedungpeluk saat ini telah mencapai sekitar 60 persen.

Ia mengungkapkan, salah satu kendala utama di lapangan adalah kondisi tanah di tebing sungai yang sangat gembur.

Kondisi tersebut menyebabkan longsoran saat menerima tekanan air, baik dari aliran sungai maupun akibat pasang surut laut.

"Pasang air laut saat ini mencapai sekitar 120 sentimeter, sehingga debit air di wilayah pesisir ikut meningkat. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam percepatan pembangunan, terangnya. (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Warning Bupati Tak Digubris Kontraktor

Sidoarjo, Memorandum
Bupati Sidoarjo Subandi inspeksi mendadak (sidak) ke tiga titik rumah pompa. Sabtu (27/12). Sidak pertama dilakukan di lokasi proyek pembangunan rumah pompa Kedungpeluk, Kecamatan Candi. Kemudian bergeser ke Kedungbanteng dan Banjarpanji di Kecamatan Tanggulangin.

Sidak dilakukan sebagai bentuk pengawasan langsung terhadap progres pembangunan infrastruktur pengendalian genangan di wilayah rawan banjir. Di rumah pompa Kedungpeluk, bupati menyampaikan ketegasannya terhadap kontraktor pelaksana yang dinilai lambat menyelesaikan pekerjaan.

Ia memvonis bahwa proyek enam bulan sejak dimulai, namun hingga kini belum juga rampung dan bahkan mengalami deviasi 46 persen. "Ini sudah enam bulan dikerjakan, tapi progresnya jauh dari target. Deviasinya sampai 46 persen. Saya minta ini menjadi perhatian serius dan tidak ada lagi alasan keterlambatan," tegasnya.

Sekal awal, lanjut bupati, pihaknya ingin mengingatkan kontraktor agar memperlakukan dan memaksimalkan pengerjaan pada lantai bawah. Sebab, pengerjaan yang paling sulit adalah lantai bawah rumah pompa. Tapi sepertinya tidak digubris, artinya sampai seka-

rang lantai bawah belum selesai. Sehingga air sungai tidak bisa mengalir karena masih harus ditutup, lanjutnya.

Pada hari, penutupan sungai itu berakibat pada banjir di kawasan Kedungbanteng dan sekitarnya semakin parah. Karena sungai ini yang mengalirkan air dari kawasan itu sampai ke laut.

Subandi juga menjelaskan, sesuai kontrak awal, jatuh tempo pengerjaan rumah pompa Kedungpeluk seharusnya berakhir pada 26 Desember 2025. Namun, proyek tersebut diberikan perpanjangan waktu maksimal 50 hari, terhitung mulai 27 Desember 2025. "Kalau sampai pada hari maksimal yang sudah diberikan belum juga selesai, kami akan tandai kontraktor wanprestasi," jelasnya.

Subandi telah menginstruksikan kepala DPUBMSDA untuk terus melakukan pengawasan ketat agar proyek dapat diselesaikan sesuai batas waktu tambahan yang telah ditetapkan. Sementara di Tanggulangin, bupa-



Bupati Sidoarjo Subandi mengecek operasional rumah pompa.

 KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG BADAN PERTANAHAN NASIONAL KANTOR PERTANAHAN KOTA SURABAYA II PROVINSI JAWA TIMUR				FUNGSI KAWAN (Tentang Setorah Rung) Tentang	
Urutan Mendapatkan Setorah Rung sebagai pengantar Setorah Rung yang telah ditetapkan oleh Menteri					
pada 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan rincian diuraikan sebagai berikut:					
No	NAMA KAWAN JENJANG	NAMA KAWAN JENJANG	NO	NO	NO
1	1. KAWAN JENJANG	1. KAWAN JENJANG	1. KAWAN JENJANG	1. KAWAN JENJANG	1. KAWAN JENJANG
2	2. KAWAN JENJANG	2. KAWAN JENJANG	2. KAWAN JENJANG	2. KAWAN JENJANG	2. KAWAN JENJANG

ti memastikan aka nada penambahan 5 pompa "Harapannya dapat men- di Tanggulangin, tandas-

 BADAN PERTANAHAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA KANTOR PERTANAHAN KOTA SURABAYA I PROVINSI JAWA TIMUR Jl. TAMAN PUSPA RAYA Blok D No 10 KOMPLEK CITRA RAYA SAMUDRA SURABAYA Telp. (031) 742543 Fax (031) 742542				PENGUMUMAN (Tentang Setorah Rung) Surabaya 05 Mei 2010	
Unduh Mendapatkan Setorah Rung sebagai pengantar Setorah Rung yang telah ditetapkan oleh Menteri pada 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan rincian diuraikan sebagai berikut:					
No	Nama Kawan Jenjang	Nama Kawan Jenjang	No	No	No
1	1. Kawan Jenjang	1. Kawan Jenjang	1. Kawan Jenjang	1. Kawan Jenjang	1. Kawan Jenjang
2	2. Kawan Jenjang	2. Kawan Jenjang	2. Kawan Jenjang	2. Kawan Jenjang	2. Kawan Jenjang
3	3. Kawan Jenjang	3. Kawan Jenjang	3. Kawan Jenjang	3. Kawan Jenjang	3. Kawan Jenjang
4	4. Kawan Jenjang	4. Kawan Jenjang	4. Kawan Jenjang	4. Kawan Jenjang	4. Kawan Jenjang
5	5. Kawan Jenjang	5. Kawan Jenjang	5. Kawan Jenjang	5. Kawan Jenjang	5. Kawan Jenjang
6	6. Kawan Jenjang	6. Kawan Jenjang	6. Kawan Jenjang	6. Kawan Jenjang	6. Kawan Jenjang
7	7. Kawan Jenjang	7. Kawan Jenjang	7. Kawan Jenjang	7. Kawan Jenjang	7. Kawan Jenjang
8	8. Kawan Jenjang	8. Kawan Jenjang	8. Kawan Jenjang	8. Kawan Jenjang	8. Kawan Jenjang
9	9. Kawan Jenjang	9. Kawan Jenjang	9. Kawan Jenjang	9. Kawan Jenjang	9. Kawan Jenjang
10	10. Kawan Jenjang	10. Kawan Jenjang	10. Kawan Jenjang	10. Kawan Jenjang	10. Kawan Jenjang
11	11. Kawan Jenjang	11. Kawan Jenjang	11. Kawan Jenjang	11. Kawan Jenjang	11. Kawan Jenjang
12	12. Kawan Jenjang	12. Kawan Jenjang	12. Kawan Jenjang	12. Kawan Jenjang	12. Kawan Jenjang
13	13. Kawan Jenjang	13. Kawan Jenjang	13. Kawan Jenjang	13. Kawan Jenjang	13. Kawan Jenjang
14	14. Kawan Jenjang	14. Kawan Jenjang	14. Kawan Jenjang	14. Kawan Jenjang	14. Kawan Jenjang
15	15. Kawan Jenjang	15. Kawan Jenjang	15. Kawan Jenjang	15. Kawan Jenjang	15. Kawan Jenjang
16	16. Kawan Jenjang	16. Kawan Jenjang	16. Kawan Jenjang	16. Kawan Jenjang	16. Kawan Jenjang
17	17. Kawan Jenjang	17. Kawan Jenjang	17. Kawan Jenjang	17. Kawan Jenjang	17. Kawan Jenjang
18	18. Kawan Jenjang	18. Kawan Jenjang	18. Kawan Jenjang	18. Kawan Jenjang	18. Kawan Jenjang
19	19. Kawan Jenjang	19. Kawan Jenjang	19. Kawan Jenjang	19. Kawan Jenjang	19. Kawan Jenjang
20	20. Kawan Jenjang	20. Kawan Jenjang	20. Kawan Jenjang	20. Kawan Jenjang	20. Kawan Jenjang
21	21. Kawan Jenjang	21. Kawan Jenjang	21. Kawan Jenjang	21. Kawan Jenjang	21. Kawan Jenjang
22	22. Kawan Jenjang	22. Kawan Jenjang	22. Kawan Jenjang	22. Kawan Jenjang	22. Kawan Jenjang
23	23. Kawan Jenjang	23. Kawan Jenjang	23. Kawan Jenjang	23. Kawan Jenjang	23. Kawan Jenjang
24	24. Kawan Jenjang	24. Kawan Jenjang	24. Kawan Jenjang	24. Kawan Jenjang	24. Kawan Jenjang
25	25. Kawan Jenjang	25. Kawan Jenjang	25. Kawan Jenjang	25. Kawan Jenjang	25. Kawan Jenjang
26	26. Kawan Jenjang	26. Kawan Jenjang	26. Kawan Jenjang	26. Kawan Jenjang	26. Kawan Jenjang
27	27. Kawan Jenjang	27. Kawan Jenjang	27. Kawan Jenjang	27. Kawan Jenjang	27. Kawan Jenjang
28	28. Kawan Jenjang	28. Kawan Jenjang	28. Kawan Jenjang	28. Kawan Jenjang	28. Kawan Jenjang
29	29. Kawan Jenjang	29. Kawan Jenjang	29. Kawan Jenjang	29. Kawan Jenjang	29. Kawan Jenjang
30	30. Kawan Jenjang	30. Kawan Jenjang	30. Kawan Jenjang	30. Kawan Jenjang	30. Kawan Jenjang
31	31. Kawan Jenjang	31. Kawan Jenjang	31. Kawan Jenjang	31. Kawan Jenjang	31. Kawan Jenjang
32	32. Kawan Jenjang	32. Kawan Jenjang	32. Kawan Jenjang	32. Kawan Jenjang	32. Kawan Jenjang
33	33. Kawan Jenjang	33. Kawan Jenjang	33. Kawan Jenjang	33. Kawan Jenjang	33. Kawan Jenjang
34	34. Kawan Jenjang	34. Kawan Jenjang	34. Kawan Jenjang	34. Kawan Jenjang	34. Kawan Jenjang
35	35. Kawan Jenjang	35. Kawan Jenjang	35. Kawan Jenjang	35. Kawan Jenjang	35. Kawan Jenjang
36	36. Kawan Jenjang	36. Kawan Jenjang	36. Kawan Jenjang	36. Kawan Jenjang	36. Kawan Jenjang
37	37. Kawan Jenjang	37. Kawan Jenjang	37. Kawan Jenjang	37. Kawan Jenjang	37. Kawan Jenjang
38	38. Kawan Jenjang	38. Kawan Jenjang	38. Kawan Jenjang	38. Kawan Jenjang	38. Kawan Jenjang
39	39. Kawan Jenjang	39. Kawan Jenjang	39. Kawan Jenjang	39. Kawan Jenjang	39. Kawan Jenjang
40	40. Kawan Jenjang	40. Kawan Jenjang	40. Kawan Jenjang	40. Kawan Jenjang	40. Kawan Jenjang
41	41. Kawan Jenjang	41. Kawan Jenjang	41. Kawan Jenjang	41. Kawan Jenjang	41. Kawan Jenjang
42	42. Kawan Jenjang	42. Kawan Jenjang	42. Kawan Jenjang	42. Kawan Jenjang	42. Kawan Jenjang
43	43. Kawan Jenjang	43. Kawan Jenjang	43. Kawan Jenjang	43. Kawan Jenjang	43. Kawan Jenjang
44	44. Kawan Jenjang	44. Kawan Jenjang	44. Kawan Jenjang	44. Kawan Jenjang	44. Kawan Jenjang
45	45. Kawan Jenjang	45. Kawan Jenjang	45. Kawan Jenjang	45. Kawan Jenjang	45. Kawan Jenjang
46	46. Kawan Jenjang	46. Kawan Jenjang	46. Kawan Jenjang	46. Kawan Jenjang	46. Kawan Jenjang
47	47. Kawan Jenjang	47. Kawan Jenjang	47. Kawan Jenjang	47. Kawan Jenjang	47. Kawan Jenjang
48	48. Kawan Jenjang	48. Kawan Jenjang	48. Kawan Jenjang	48. Kawan Jenjang	48. Kawan Jenjang
49	49. Kawan Jenjang	49. Kawan Jenjang	49. Kawan Jenjang	49. Kawan Jenjang	49. Kawan Jenjang
50	50. Kawan Jenjang	50. Kawan Jenjang	50. Kawan Jenjang	50. Kawan Jenjang	50. Kawan Jenjang
51	51. Kawan Jenjang	51. Kawan Jenjang	51. Kawan Jenjang	51. Kawan Jenjang	51. Kawan Jenjang
52	52. Kawan Jenjang	52. Kawan Jenjang	52. Kawan Jenjang	52. Kawan Jenjang	52. Kawan Jenjang
53	53. Kawan Jenjang	53. Kawan Jenjang	53. Kawan Jenjang	53. Kawan Jenjang	53. Kawan Jenjang
54	54. Kawan Jenjang	54. Kawan Jenjang	54. Kawan Jenjang	54. Kawan Jenjang	54. Kawan Jenjang
55	55. Kawan Jenjang	55. Kawan Jenjang	55. Kawan Jenjang	55. Kawan Jenjang	55. Kawan Jenjang
56	56. Kawan Jenjang	56. Kawan Jenjang	56. Kawan Jenjang	56. Kawan Jenjang	56. Kawan Jenjang
57	57. Kawan Jenjang	57. Kawan Jenjang	57. Kawan Jenjang	57. Kawan Jenjang	57. Kawan Jenjang
58	58. Kawan Jenjang	58. Kawan Jenjang	58. Kawan Jenjang	58. Kawan Jenjang	58. Kawan Jenjang
59	59. Kawan Jenjang	59. Kawan Jenjang	59. Kawan Jenjang	59. Kawan Jenjang	59. Kawan Jenjang
60	60. Kawan Jenjang	60. Kawan Jenjang	60. Kawan Jenjang	60. Kawan Jenjang	60. Kawan Jenjang
61	61. Kawan Jenjang	61. Kawan Jenjang	61. Kawan Jenjang	61. Kawan Jenjang	61. Kawan Jenjang
62	62. Kawan Jenjang	62. Kawan Jenjang	62. Kawan Jenjang	62. Kawan Jenjang	62. Kawan Jenjang
63	63. Kawan Jenjang	63. Kawan Jenjang	63. Kawan Jenjang	63. Kawan Jenjang	63. Kawan Jenjang
64	64. Kawan Jenjang	64. Kawan Jenjang	64. Kawan Jenjang	64. Kawan Jenjang	64. Kawan Jenjang
65	65. Kawan Jenjang	65. Kawan Jenjang	65. Kawan Jenjang	65. Kawan Jenjang	65. Kawan Jenjang
66	66. Kawan Jenjang	66. Kawan Jenjang	66. Kawan Jenjang	66. Kawan Jenjang	66. Kawan Jenjang
67	67. Kawan Jenjang	67. Kawan Jenjang	67. Kawan Jenjang	67. Kawan Jenjang	67. Kawan Jenjang
68	68. Kawan Jenjang	68. Kawan Jenjang	68. Kawan Jenjang	68. Kawan Jenjang	68. Kawan Jenjang
69	69. Kawan Jenjang	69. Kawan Jenjang	69. Kawan Jenjang	69. Kawan Jenjang	69. Kawan Jenjang
70	70. Kawan Jenjang	70. Kawan Jenjang	70. Kawan Jenjang	70. Kawan Jenjang	70. Kawan Jenjang
71	71. Kawan Jenjang	71. Kawan Jenjang	71. Kawan Jenjang	71. Kawan Jenjang	71. Kawan Jenjang
72	72. Kawan Jenjang	72. Kawan Jenjang	72. Kawan Jenjang	72. Kawan Jenjang	72. Kawan Jenjang
73	73. Kawan Jenjang	73. Kawan Jenjang	73. Kawan Jenjang	73. Kawan Jenjang	73. Kawan Jenjang
74	74. Kawan Jenjang	74. Kawan Jenjang	74. Kawan Jenjang	74. Kawan Jenjang	74. Kawan Jenjang
75	75. Kawan Jenjang	75. Kawan Jenjang	75. Kawan Jenjang	75. Kawan Jenjang	75. Kawan Jenjang
76	76. Kawan Jenjang	76. Kawan Jenjang	76. Kawan Jenjang	76. Kawan Jenjang	76. Kawan Jenjang
77	77. Kawan Jenjang	77. Kawan Jenjang	77. Kawan Jenjang	77. Kawan Jenjang	77. Kawan Jenjang
78	78. Kawan Jenjang	78. Kawan Jenjang	78. Kawan Jenjang	78. Kawan Jenjang	78. Kawan Jenjang
79	79. Kawan Jenjang	79. Kawan Jenjang	79. Kawan Jenjang	79. Kawan Jenjang	79. Kawan Jenjang
80	80. Kawan Jenjang	80. Kawan Jenjang	80. Kawan Jenjang	80. Kawan Jenjang	80. Kawan Jenjang
81	81. Kawan Jenjang	81. Kawan Jenjang	81. Kawan Jenjang	81. Kawan Jenjang	81. Kawan Jenjang
82	82. Kawan Jenjang	82. Kawan Jenjang	82. Kawan Jenjang	82. Kawan Jenjang	82. Kawan Jenjang
83	83. Kawan Jenjang	83. Kawan Jenjang	83. Kawan Jenjang	83. Kawan Jenjang	83. Kawan Jenjang
84	84. Kawan Jenjang	84. Kawan Jenjang	84. Kawan Jenjang	84. Kawan Jenjang	84. Kawan Jenjang
85	85. Kawan Jenjang	85. Kawan Jenjang	85. Kawan Jenjang	85. Kawan Jenjang	85. Kawan Jenjang
86	86. Kawan Jenjang	86. Kawan Jenjang	86. Kawan Jenjang	86. Kawan Jenjang	86. Kawan Jenjang
87	87. Kawan Jenjang	87. Kawan Jenjang	87. Kawan Jenjang	87. Kawan Jenjang	87. Kawan Jenjang
88	88. Kawan Jenjang	88. Kawan Jenjang	88. Kawan Jenjang	88. Kawan Jenjang	88. Kawan Jenjang
89	89. Kawan Jenjang	89. Kawan Jenjang	89. Kawan Jenjang	89. Kawan Jenjang	89. Kawan Jenjang
90	90. Kawan Jenjang	90. Kawan Jenjang	90. Kawan Jenjang	90. Kawan Jenjang	90. Kawan Jenjang
91	91. Kawan Jenjang	91. Kawan Jenjang	91. Kawan Jenjang	91. Kawan Jenjang	91. Kawan Jenjang
92	92. Kawan Jenjang	92. Kawan Jenjang	92. Kawan Jenjang	92. Kawan Jenjang	92. Kawan Jenjang
93	93. Kawan Jenjang	93. Kawan Jenjang	93. Kawan Jenjang	93. Kawan Jenjang	93. Kawan Jenjang
94	94. Kawan Jenjang	94. Kawan Jenjang	94. Kawan Jenjang	94. Kawan Jenjang	94. Kawan Jenjang
95	95. Kawan Jenjang	95. Kawan Jenjang	95. Kawan Jenjang	95. Kawan Jenjang	95. Kawan Jenjang
96	96. Kawan Jenjang	96. Kawan Jenjang	96. Kawan Jenjang	96. Kawan Jenjang	96. Kawan Jenjang
97	97. Kawan Jenjang	97. Kawan Jenjang	97. Kawan Jenjang	97. Kawan Jenjang	97. Kawan Jenjang
98	98. Kawan Jenjang	98. Kawan Jenjang	98. Kawan Jenjang	98. Kawan Jenjang	98. Kawan Jenjang
99	99. Kawan Jenjang	99. Kawan Jenjang	99. Kawan Jenjang	99. Kawan Jenjang	99. Kawan Jenjang
100	100. Kawan Jenjang	100. Kawan Jenjang	100. Kawan Jenjang	100. Kawan Jenjang	100. Kawan Jenjang

MEMORANDUM KERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Ultimatum Kontraktor Rumah Pompa Kedungpeluk

Bupati : Deviasi Masih 46 Persen

SIDOARJO — Bupati Sidoarjo Subandi melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke tiga lokasi rumah pompa, Sabtu (27/12/25). Sidak dilakukan di proyek pembangunan Rumah Pompa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, kemudian berlanjut ke Rumah Pompa Kedungbanteng dan Rumah Pompa Banjarpanji, Kecamatan Tanggulangin.

Sidak tersebut merupakan bentuk pengawasan langsung terhadap progres pembangunan infrastruktur pengendalian banjir di wilayah rawan genangan. Saat meninjau Rumah Pompa Kedungpeluk, Bupati Subandi menegaskan kekecewaannya terhadap kinerja kontraktor pelaksana. Ia menyoroti proyek yang telah berjalan selama enam bulan, namun hingga kini belum rampung dan mengalami deviasi progres hingga 46 persen.

"Ini sudah enam bulan dikerjakan, tetapi progresnya jauh dari target. Deviasinya sampai 46 persen. Saya minta ini menjadi perhatian serius dan tidak ada lagi alasan keterlambatan," tegas Subandi.

Sekal awal, lanjut Subandi, pihaknya telah mengingatkan kontraktor agar memaksimalkan pengerjaan pada bagian lantai bawah rumah pompa, yang menjadi bagian paling krusial dan sulit dalam proses konstruksi.

"Namun sepertinya tidak digubris.

Buktinya sampai sekarang lantai bawah belum selesai, sehingga aliran sungai masih harus ditutup," ujarnya. Penutupan aliran sungai tersebut berdampak langsung terhadap meningkatnya genangan di wilayah Kedungbanteng dan sekitarnya. Padahal sungai tersebut berfungsi mengalirkan air dari kawasan hulu hingga ke laut.

Subandi menjelaskan, sesuai kontrak awal, masa pengerjaan Rumah Pompa Kedungpeluk seharusnya berakhir pada 26 Desember 2025. Namun proyek tersebut masih diberikan perpanjangan waktu maksimal 50 hari, terhitung mulai 27 Desember 2025.

"Jika sampai batas waktu maksimal itu belum juga selesai, maka kontraktor akan kami nyatakan wanprestasi," tegasnya.

Dalam kesempatan tersebut, Subandi juga menginstruksikan Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo untuk melakukan pengawasan ketat agar proyek dapat diselesaikan sesuai tenggat waktu tambahan.

Sementara itu, saat sidak di Rumah Pompa Kedungbanteng dan Banjarpanji, Subandi mengungkapkan rencana penambahan lima unit pompa di wilayah Tanggulangin.

"Kami akan menambah lima pompa di wilayah Tanggulangin. Harapannya, tambahan ini dapat mengurangi debit air dan menekan



Bupati Sidoarjo Subandi sidak ke tiga lokasi rumah pompa. Sabtu (27/12/25).

potensi banjir," katanya. Di sela-sela sidak, Bupati Subandi juga meninjau dapur umum bagi warga terdampak banjir. "Kami menyiapkan makanan sebanyak 4.000 porsi setiap hari, terdiri dari 2.000 porsi siang dan 2.000 porsi malam. Selain itu, juga disediakan air bersih, MCK, serta posko kesehatan," jelasnya. Sementara itu, Kepala DPUBMSDA Kabupaten Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, menyampaikan bahwa progres pembangunan Rumah Pompa Kedungpeluk saat ini telah mencapai sekitar 60 persen.

Ia mengungkapkan, salah satu kendala utama di lapangan adalah kondisi tanah di tebing sungai yang sangat gembur, sehingga rawan longsor ketika mendapat tekanan air, baik dari aliran sungai maupun pengaruh pasang surut laut.

"Saat ini pasang air laut mencapai sekitar 120 sentimeter, sehingga debit air di seluruh wilayah pesisir ikut meningkat. Ini menjadi tantangan tersendiri dalam percepatan pembangunan," jelasnya. DPUBMSDA menargetkan kapasitas Rumah Pompa Kedungpeluk

mencapai 2.400 liter per detik, atau dua kali lipat dari Rumah Pompa Kedungbanteng yang berkapasitas 1.200 liter per detik. Sementara kapasitas Rumah Pompa Banjarpanji mencapai 400 liter per detik. "Dengan peningkatan kapasitas ini, kami berharap genangan di wilayah pesisir Kecamatan Candi dan Tanggulangin dapat dikendalikan secara optimal. Selain pompanisasi, kami juga melakukan peningkatan aliran pesisir dan pembangunan dam untuk memperkuat sistem pengendalian air," pungkasnya. ■ Loe

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DIKY SANSIRI/RADAR SIDOARJO

RUSAK: Kondisi aspal proyek pelebaran jembatan di Jalan Raya Trosobo, Kecamatan Taman, Sidoarjo.

Aspal Sudah Retak, Kontraktor Proyek Kebingungan

Pelebaran Jembatan Jalan Raya Trosobo Taman

TAMAN-Proyek pelebaran jembatan di Jalan Raya Trosobo, Kecamatan Taman, Sidoarjo, kembali menuai keluhan. Padahal, proyek yang sempat hampir empat bulan memicu kemacetan itu baru dibuka untuk umum sejak Jumat (26/12). Namun, kondisi aspal di atas jembatan justru terlihat retak dan rusak di sejumlah titik.

Harapan pengguna jalan untuk menikmati kelan-

caran jalur Mojokerto–Surabaya berubah menjadi rasa waswas. Berdasarkan pantauan Radar Sidoarjo di lokasi, kualitas permukaan aspal dinilai jauh dari ideal. Aspal tampak retak, terkelupas, bahkan hancur di beberapa bagian, sehingga kendaraan harus melintas dengan kecepatan rendah.

Kondisi tersebut dinilai membahayakan, terutama bagi pengendara roda dua. Retakan serta permukaan jalan yang tidak rata berpotensi menyebabkan

● Ke Halaman 10

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

kendaraan tergeuncir uan memicu kecelakaan.

Mandor provok pelebaran jembatan. Agung, menraku kebingungan melihat kondisi aspal yang cepai mengalami kerusakan. Ia menyebut pembukaan jalan terpaksa dilakukan saat

aspal belum sepenuhnya kering.

Agung seperti juga Agung. Mas. Aspalnya masih belum kering, tapi langsung dibuka." ujar Agung. Minggu (23/12)

Meski demikian, Agung memastikan pihak kontraktor tidak tinggal diam. Ia mengatakan perbaikan akan tetap dilakukan, meskipun baru dapat direalisasikan setelah peggantuan tahun.

"Setelah tahun baru akan kami perbaikan lagi. Untuk sementara, kami buka dulu supaya arus kendaraan tetap lancar," imbuhnya.

Keluhan juga disampaikan salah seorang pengendara, Aries. Ia mengaku tidak nyaman melintasi jembatan yang baru saja dibuka tersebut karena kondisi aspal yang sudah menunuk-

kan tanda-tanda kerusakan.

"Aspalnya nampir ambles dan retak. Baru sebentar dibuka sudah menrangga," keluhnya.

Sebagai informasi, jembatan di sisi barat Flyover Trosobo sebelumnya hanya memiliki lebar sekitar dua meter. Kini, jembatan tersebut telah diperlebar menjadi enam meter guna menam-

pung volume kendaraan yang terus meningkat, sekaligus mendukung upaya penanggulangan banjir di kawasan sekitar.

Namun, kondisi aspal yang sudah rusak sejak hari-hari awal pembukaan menjadi pekerjaan rumah besar bagi pihak terkait untuk segera mengatasi





TANGGAP: Petugas melakukan evakuasi pohon tumbang.

Cuaca Ekstrem, Pohon Sono Tumbang Timpa Mobil CRV di Krian Akses Jalan Sempat Lumpuh

KOTA-Cuaca ekstrem kembali memicu insiden di wilayah Sidoarjo. Hujan lebat disertai angin kencang yang terjadi pada Sabtu (27/12) malam menyebabkan sebuah pohon sono berukuran besar tumbang dan menimpa satu unit mobil Honda CRV di Jalan Raya Sidomulyo, jalur Bypass Krian

● Ke Halaman 10



RINGSEK: Kondisi mobil usai tertimpa pohon di Sidomulyo, Krian.



Cuaca ekstrem....

menuju Kabupaten Gresik. Akibat peristiwa tersebut, akses jalan sempat terputus total sehingga arus lalu lintas lumpuh. Banyak dan ranting pohon yang menyang di badan jalan memuat kendaraan tidak dapat melintas. Sejumlah pengguna jalan, terutama pengendara sepeda motor, terpaksa memutar balik dan mencari jalur alternatif sambil menunggu proses evakuasi dilakukan.

Respons cepat dilakukan oleh tim gabungan yang terdiri dari Rescue Damkar Pos Krian, Polsek Krian, BPBD Sidoarjo, Satpol PP, serta dibantu relawan dan warga setempat. Proses pemotongan dan pembersihan pohon tumbang segera dilakukan setelah laporan diterima. Komandan Peleton 'Danton' Damkar Pos Krian, Aris Kuswono, menegaskan bahwa pohon tumbang disebabkan kombinasi hujan deras dan angin kencang yang melanda wilayah tersebut.

"Pohon besar di tepi jalan tumbang akibat terpaan angin kencang yang terjadi bersamaan dengan hujan lebat. Keadaan ini sempat menutup akses jalan penghubung antara Krian dan Gresik utara, Minggu (28/12). Menurut Aris, setelah menerima laporan, tim gabungan langsung bergerak ke lokasi guna melakukan evakuasi agar akses jalan dalam kawasan dibuka kembali. "Bersitu menerima laporan, tim kami langsung menuju lokasi untuk melakukan pemotongan dan pemers-

han pohon. Alhamdulillah, proses evakuasi berjalan lancar tanpa hambatan. Dalam keadaan tersebut, satu unit mobil Honda CRV mengalami kerusakan cukup parah akibat tertimpa pohon. BPBD Sidoarjo melakukan asesmen di lokasi kejadian, sementara BPBD bersama Satpol PP fokus pada pemotongan dan pembersihan material pohon. Beruntung, tidak ada korban jiwa maupun luka-luka dalam insiden ini. Proses evakuasi selesai sekitar pukul 20.00 WIB dan akses jalan kembali da-

pat dilalui oleh warga. Ia juga menrima masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan mengingat potensi cuaca ekstrem masih tinggi di awal musim hujan. "Kami mengingatkan warga agar tidak berteduh di bawah pohon besar atau baliho saat hujan deras disertai angin kencang. Jika menemukan pohon yang rawan tumbang di lingkungan sekitar, segera laporkan ke BPBD agar dapat ditangani lebih cepat," tandasnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KELANA JATIM

BPS Sidoarjo Catat IPM Kabupaten Sidoarjo Urutan Tertinggi Keempat di Jawa Timur

Sidoarjo, Bhirawa

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sidoarjo pada akhir tahun 2025 ini mencatat angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sidoarjo, berada pada urutan tertinggi keempat di Provinsi Jawa Timur.

Kepala BPS Sidoarjo, M Ismail SSi Mec Dev mengatakan, pada tahun 2025 ini angka IPM Kabupaten Sidoarjo sebesar 83.35. Urutan pertama, Kota Surabaya sebesar 85.65 urutan kedua, Kota Malang sebesar 85.55 dan urutan ketiga Kota Madiun sebesar 85.12.

“Meski berada pada urutan keempat, namun untuk level atau tingkatan kabupaten, angka IPM Kabupaten Sidoarjo berada pada urutan pertama di Provinsi Jawa Timur,” kata M Ismail, belum lama ini.

Angka IPM Kabupaten Sidoarjo, menurut Ismail, sejak tahun 2021 terus mengalami kenaikan. Pada tahun itu IPM Kabupaten Sidoarjo 81.01. Tahun 2022 sebesar 81.37. Tahun 2023 sebesar 81.88, tahun 2024 sebesar 82.67. Dibanding angka IPM Kabupaten Sidoarjo tahun 2024, angka IPM Kabupaten Sidoarjo di tahun 2025 ini meningkat 0.68 poin atau 0.82%. Dengan angka IPM 83.35, pertumbuhan IPM Kabupaten Sidoarjo, masuk dalam kategori sangat tinggi.

Ismail menjelaskan, keberadaan IPM dianggap sangat penting sebab IPM menjadi tolak ukur keberhasilan Pemerintah dalam membangun daerahnya. Karena dalam IPM, ada tiga aspek penting yang diukur. Diantaranya aspek kesehatan, aspek pendidikan dan aspek ekonomi. [kus.fen]

Jalan Trosobo Rusak Picu Kecelakaan

Tiga Pemotor Terjatuh dalam Semalam

SIDOARJO – Para pengendara yang melintasi Jalan Raya Trosobo mengeluh. Gara-gara proyek crossing saluran air, muncul kerusakan jalan yang membuat banyak pengendara celaka. Mereka meminta jalan raya diaspal lagi agar lebih mulus.

Kepala Regu 2 Pos PAM 2 Nataru TAC Trosobo Ipda Andri Tri Sasongko mengatakan, kerusakan jalan berupa amblesan dan lubang muncul di sejumlah titik. Kondisi tersebut sangat membahayakan. Terutama, saat malam hari yang suasananya gelap.

"Semalam, sudah tiga pengendara motor terjatuh.

Memang rawan membuat celaka," kata Andri. Meski hanya luka ringan ringan, namun kondisi jalan tersebut cukup dikeluhkan. "Kami khawatir ada yang jatuh dan lebih parah," tambah Andri.

Dia mengungkapkan, anggotanya langsung melakukan pengamanan dan pengaturan arus lalu lintas pasca adanya aduan. Selain kerusakan aspal, lampu penerangan jalan umum di sekitar proyek juga disorot karena tidak berfungsi.

Saat dikonfirmasi, Mandor pelaksana proyek Agung mengungkapkan, pembukaan jalan dilakukan ketika aspal belum sepenuhnya kering. Hal itu menyebabkan aspal rusak lagi. "Kami akan lakukan perbaikan lagi nantinya," ujarnya. (eza/hen)



ANGER BONDAN: JAWA POS

PELU PERBAIKAN: Kondisi Jalan Raya Trosobo yang tidak rata dikeluhkan pengguna jalan.

HARIAN
Bhirawa
Media Online Bhirawa

Jawa Pos

Angin Kencang Terjang Krian, Tower Ambruk dan Kecamatan Rusak

Camat Pastikan Pelayanan Tetap Jalan

SIDOARJO - Cuaca ekstrem masih terjadi di wilayah Kota Delta selama masa liburan. Gara-gara diterjang angin kencang, sebuah tower berukuran 12 meter di Krian ambruk dan merusak kantor kecamatan. Angin kencang juga menumbangkan pohon di Jalan Sidomulyo.

Ambruknya tower terjadi pada Sabtu (27/12) sore. Tower tersebut milik Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Sidoarjo dan berfungsi sebagai pendukung alat komunikasi. Gara-gara terdampar tower, satu ruangan di Kantor Kecamatan Krian rusak berat.

Kasi Pembangunan Kecamatan Krian Hakim mengungkapkan, tidak ada korban dalam kejadian tersebut.



BOLONG: Atap Kantor Kecamatan Krian yang rusak akibat tertimpa tower masih belum diperbaiki hingga kemarin (28/12).

Saat kejadian, ruangan dalam kondisi kosong. "Alhamdulillah seluruh dokumen dan berkas penting berhasil diamankan," katanya kemarin (28/12).

Camat Krian Ahmad Fauzi memastikan pelayanan kecamatan tetap berjalan nor-

mal meskipun terdapat kerusakan bangunan. Ruang yang terdampak merupakan tempat kerja kasi perekonomian dan kasubag pelayanan. "Pelayanan tetap jalan. Hari ini kami fokus evakuasi dan pembersihan," ujarnya.

Pohon Timpa Mobil

Angin kencang juga menyebabkan pohon setinggi lebih dari enam meter tumbang di Jalan Raya Sidomulyo, Krian sekitar pukul 18.30 pada Sabtu (27/12). Pohon tersebut menutup dua akses jalan menuju Legundi, Gresik, sehingga arus



Pelayanan tetap jalan. Hari ini, kami fokus evakuasi dan pembersihan."

Ahmad Fauzi
Camat Krian

lalu lintas sempat terhenti dari dua arah.

Humas Damkar BPBD Sidoarjo Yoli Wisnu mengatakan, pohon tumbang juga menimpa sebuah mobil Honda CRV yang terparkir di bahu jalan dalam kondisi kosong. Tim Rescue Damkar BPBD Sidoarjo Pos Krian bersama kepolisian langsung melakukan evakuasi dan pembersihan hingga tuntas sekitar pukul 20.00. "Evakuasi memakan waktu dua jam," katanya. (eza/hen)

Jawa Pos



Dinkes Temukan Puluhan Pengendara Kelelahan

Siagakan Petugas di Posko Nataru

SIDOARJO - Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo menemukan banyak pengendara kelelahan saat bepergian. Mereka terpaksa

LAYANAN KEAMANAN DAN KESEHATAN: Polisi serta petugas dinkes melayani pengendara di Posko Nataru Bundaran Taman Pinang yang meminta informasi.

berhenti di Posko Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru) karena kondisinya sakit. Dinkes mengimbau warga tak memaksa bepergian saat badannya kurang fit.

Adanya pengendara yang kelelahan didasarkan pada laporan petugas di Posko Nataru. Dalam sepekan, tercatat ada 27 orang yang mendatangi posko untuk meminta layanan kesehatan. Sebagian besar kelelahan.

Kepala Dinkes Sidoarjo dr Lakshmi Herawati Yudianta mengatakan jika pelaku mendatangi posko dan menyampaikan keluhannya. Mereka ingin memeriksakan kondisinya. "Selain dicek, ada yang diberi obat. Yang disarankan istirahat juga banyak," kata Lakshmi.

Dia mengimbau masyarakat untuk tak memaksakan perjalanan saat kondisi sakit. Sebab hal itu bisa memicu kecelakaan. Apalagi, saat

ini cuaca cenderung ekstrem dan berpotensi mengganggu perjalanan.

Selama posko beroperasi, petugas dinkes juga menangani empat kejadian gawat darurat dan dua kecelakaan lalu lintas. Dua pasien harus dirujuk ke rumah sakit untuk penanganan lanjutan. Lakshmi mengimbau masyarakat untuk beristirahat di posko terdekat jika merasakan kelelahan. (ful/hen)

Jawa Pos

RUMAH TAK LAYAK HUNI



DOK. PEMKAB SIDOARJO

SIDAK: Bupati Subandi (tiga dari kiri) meninjau rumah Lilik (dua dari kiri) di RT 08 RW 05 Desa Tebel Tengah, Gedangan yang rusak parah.

Atap Jebol Selama Dua Bulan, Lilik Dapat Bantuan Pemkab

SIDOARJO – Lilik Rahayu merasakan gembira kemarin (28/12). Dia mendapat bantuan perbaikan rumah dari Pemkab Sidoarjo. Kini, Perempuan berusia 62 tahun itu bisa tinggal nyaman di rumahnya.

Nasib Lilik cukup memprihatinkan. Selama dua bulan terakhir, dia bertahan hidup di rumah dengan atap yang jebol. Setiap hujan turun, air masuk ke dalam rumah dan

mengancam keselamatannya. Kondisi itulah yang menarik perhatian Bupati Sidoarjo

Subandi untuk turun langsung meninjau kediamannya.

Melihat kerusakan yang cukup parah, Subandi memastikan Pemkab Sidoarjo segera memberikan bantuan. "Proses perbaikan dipercepat mengingat musim hujan masih berlangsung," katanya.

Perempuan berusia 62 tahun tersebut mengaku senang mendapat perhatian dari pemerintah. Sebab selama rumah rusak, dia tidur di dapur. (ful/hen)